



## **Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Pengelolaan Ikan Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

**Dianita Veronica Lantang, Mariani Loise**

<sup>1,2</sup> Politeknik Maritim AMI Makassar

Email: [dianita14.apk@gmail.com](mailto:dianita14.apk@gmail.com)

### **Abstrak**

Hasil pengabdian masyarakat ini membahas upaya pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, khususnya dalam konteks pengelolaan sumber daya ikan laut dalam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan melalui sosialisasi dan implementasi program pemberdayaan. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar pemerintah setempat terus mengembangkan program pemberdayaan, meningkatkan infrastruktur pendukung, dan melibatkan berbagai pihak dalam upaya pengelolaan sumber daya ikan laut dalam secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Sosialisasi, Masyarakat Nelayan, Pengelolaan Sumber Daya, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba.

### **Abstract**

*The results of this community service discuss efforts to empower fishing communities in Ujung Loe District, Bulukumba Regency, especially in the context of managing deep sea fish resources. This activity aims to improve the welfare of fishing communities through socialization and implementation of empowerment programs. Based on community service activities, it is recommended that the local government continue to develop empowerment programs, improve supporting infrastructure, and involve various parties in efforts to manage deep sea fish resources in a sustainable manner.*

**Keywords:** Empowerment, Socialization, Fishermen's Community, Resource Management, Ujung Loe District, Bulukumba Regency

## **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara maritim, memiliki potensi sumber daya ikan laut dalam yang sangat besar. Salah satu wilayah yang kaya akan potensi tersebut adalah Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, yang sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Meskipun potensi sumber daya ikan laut dalam di wilayah ini sangat melimpah, rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat nelayan dapat menjadi kendala serius dalam pengelolaan yang berkelanjutan (Musa et al., 2023).

Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, merupakan daerah pesisir yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Meskipun memiliki potensi sumber daya ikan laut dalam yang melimpah, namun rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat nelayan dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan yang berkelanjutan (Rachman, 2023). Oleh

karena itu, perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ikan laut dalam (Nugroho, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat terdahulu telah dilaksanakan oleh Ma (2013) menemukan kondisi dimana bentuk pemberdayaan masyarakat nelayan berupa pengembangan perikanan tangkap, meliputi 1) pelatihan mesin dan navi-gasi bagi nelayan besar; 2) pemberian bahan alat tangkap dan keselamatan bagi nelayan kecil dan 3) penguatan kelembagaan nelayan kecil. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa beberapa nelayan telah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatannya. Namun demikian beberapa juga masih perlu pembinaan yang lebih intensif.

Rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Ujung Loe dapat menghambat upaya pengelolaan sumber daya ikan laut dalam yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan tersebut (Ma'arif & Nugroho, 2016).

## **RANCANGAN KEGIATAN**

### ***Perencanaan***

Tahap perencanaan melibatkan studi pendahuluan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat nelayan. Identifikasi masalah utama dan potensi yang dapat dikembangkan menjadi fokus dalam perencanaan kegiatan pengabdian.

### ***Pelaksanaan***

Pelaksanaan metode pengabdian mencakup implementasi berbagai kegiatan, seperti pelatihan, lokakarya, penyuluhan, dan pembentukan kelompok kerja. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi aktif masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya ikan laut dalam.

### ***Evaluasi***

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas metode pengabdian. Evaluasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat nelayan dalam menilai keberhasilan, hambatan, dan perbaikan yang dapat dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Profil Kecamatan Ujung Loe***

Kecamatan Ujung Loe terletak di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Dengan garis pantai yang panjang, kecamatan ini memiliki potensi sumber daya laut yang sangat besar, terutama dalam hal ikan laut dalam.

### ***Struktur Sosial Masyarakat Nelayan***

Mayoritas penduduk Kecamatan Ujung Loe adalah nelayan yang secara langsung bergantung pada hasil tangkapan laut sebagai sumber penghidupan utama. Namun, keterbatasan akses, pengetahuan, dan partisipasi dalam pengelolaan sumber daya dapat menghambat potensi ekonomi dan kesejahteraan mereka.

### ***Ruang Lingkup Sosialisasi***

Sosialisasi diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan tentang potensi sumber daya ikan laut dalam, dampak aktivitas penangkapan ikan terhadap ekosistem laut, dan peran mereka dalam menjaga keberlanjutan sumber daya.



**Gambar 1.** Proses Tanya Jawab

### ***Tujuan Sosialisasi***

Tujuan utama sosialisasi adalah meningkatkan kesadaran masyarakat nelayan akan pentingnya pengelolaan yang berkelanjutan dan memberikan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam upaya tersebut.

Selain pengetahuan, sosialisasi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam pengelolaan sumber daya ikan laut dalam. Ini dapat melibatkan pelatihan dalam penggunaan peralatan penangkapan yang ramah lingkungan, teknik penangkapan yang selektif, dan pengenalan terhadap alat ukur dan pemantauan yang dapat membantu masyarakat nelayan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan.

### ***Metode Sosialisasi***

Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan, lokakarya, dan kampanye penyuluhan. Metode yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik masyarakat nelayan dan lingkungan sekitar.

Kampanye penyuluhan adalah upaya menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat nelayan melalui berbagai media komunikasi, seperti poster, brosur, radio, dan sosial media. Kampanye ini dapat difokuskan pada kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya ikan laut dalam, hak-hak nelayan, dan manfaat positif dari partisipasi aktif dalam pengelolaan.

### ***Partisipasi Aktif Masyarakat***

Pentingnya melibatkan masyarakat nelayan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya. Partisipasi ini dapat ditingkatkan melalui pendekatan berbasis masyarakat dan pemberdayaan.

Memberikan informasi yang jelas dan pendidikan tentang konsep pengelolaan sumber daya ikan laut dalam, termasuk dampak aktivitas nelayan terhadap ekosistem. Memberdayakan masyarakat nelayan dengan keterampilan dan kapasitas yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, seperti keterampilan analisis data tangkapan dan pemahaman akan kebijakan pengelolaan.

### ***Harapan dan Dampak Sosialisasi***

Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan, mengubah perilaku mereka menjadi lebih berkelanjutan, dan pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Dengan peningkatan partisipasi, diharapkan dapat terbentuk kesadaran kolektif untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dalam.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Ujung Loe dapat diatasi melalui sosialisasi yang efektif. Pentingnya meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ikan laut dalam untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan ekologi. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, LSM, dan komunitas nelayan untuk melaksanakan program sosialisasi yang terarah dan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memonitor dan mengevaluasi dampak dari upaya pemberdayaan yang dilakukan.

## **BIBLIOGRAFI**

- Ma'arif, R., & Nugroho, T. (2016). Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pengembangan perikanan tangkap di Desa Majakerta, Indramayu, Jawa Barat. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–24.
- Ma, R. (2013). *Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pengembangan perikanan tangkap di Desa Majakerta , Indramayu , Jawa Barat.*
- Musa, A. E. Z., Rachman, A. N., & Abbas, A. (2023). Pembakaran Sampah Dengan Menggunakan Bahan Plate Berupa Drum Atau Besi Plate (Incenerator) di Pulau Lae-Lae. *Celebes Journal of Community Services*, 2(2), 33–37.
- Nugroho, M. (2015). Pemberdayaan masyarakat nelayan di kabupaten Pasuruan: kajian pengembangan model pemberdayaan sumberdaya manusia di wilayah pesisir pantai. *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 6(1).
- Rachman, A. N. (2023). MENGASAH MENTAL PEMUDA/PEMUDI KE ARAH YANG LEBIH POSITIF PADA KELURAHAN KARUNRUNG KOTA MAKASSAR. *Journal of Career Development*, 1(1).